

ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang meningkat dan padat aktivitas manusia, infrastruktur transportasi efisien seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung menjadi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan mobilitas penduduk di Indonesia. Proyek ini melibatkan banyak perusahaan kontraktor yang bersaing ketat, mendorong mereka untuk menghasilkan material dan jasa berkualitas dengan harga bersaing. Untuk menghadapi persaingan ini, perusahaan harus memiliki perencanaan anggaran yang matang, serta sistem pengendalian internal yang baik, seperti yang akan diteliti dalam proyek ini, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dalam pengadaan material. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait dalam proses pengadaan material, serta pengamatan langsung terhadap prosedur-prosedur yang ada. Selain itu, data sekunder seperti dokumen internal perusahaan juga digunakan untuk mendukung analisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal dalam pengadaan material untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan proyek perusahaan pada PT Wika Beton Tbk Unit Ready Mix Concrete High Speed Railway. Proyek-proyek konstruksi memerlukan pengelolaan material yang efektif dan efisien guna memastikan kelancaran pelaksanaan proyek, kualitas hasil kerja, dan pengendalian biaya yang optimal. PT Wika Beton Tbk, sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam pengadaan materialnya beroperasi dengan baik.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan PT Wika Beton Tbk Unit Ready Mix Concrete High Speed Railway dapat mengurangi kelangkaan material, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan proyek perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan lain dalam sektor yang sama dalam upaya meningkatkan pengendalian internal mereka terkait pengadaan material.

Kata kunci: kereta cepat, persediaan, konstruksi, risiko

ABSTRACT

In an era of increasing globalization and human activity, efficient transportation infrastructure such as the Jakarta-Bandung High-Speed Train becomes crucial for economic growth and population mobility in Indonesia. This project involves numerous competitive contracting companies, driving them to deliver high-quality materials and services at competitive prices. To face this competition, companies must have robust budget planning and a good internal control system, as will be examined in this project, to enhance the effectiveness and efficiency of the company's operations in material procurement. The research methodology employed in this study involves the collection of primary data through interviews with various stakeholders in the material procurement process, as well as direct observations of existing procedures. Additionally, secondary data such as internal company documents are used to support the analysis. Data analysis is conducted using both qualitative and quantitative approaches.

This study aims to analyze the internal control system in material procurement to improve the effectiveness and efficiency of the company's project activities at PT Wika Beton Tbk Unit Ready Mix Concrete High-Speed Railway. Construction projects require effective and efficient material management to ensure the smooth execution of projects, quality of work outcomes, and optimal cost control. PT Wika Beton Tbk, as a leading construction company in Indonesia, has a responsibility to ensure that its internal control system in material procurement operates effectively.

By implementing these recommendations, it is hoped that PT Wika Beton Tbk Unit Ready Mix Concrete High-Speed Railway can reduce material shortages, thereby enhancing the effectiveness and efficiency of the company's project activities. Moreover, this research can also contribute to other companies in the same sector in their efforts to improve their internal control regarding material procurement

.Keywords: fast train, supplies, construction, risk